

I. TANDA WAQOF

1. Tanda (هـ) disebut Waqof Lazim, artinya Harus Berhenti, Contoh :

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

2. Tanda (سَكْتَه) - disebut Saktah , artinya Berhenti sejenak tanpa nafas, Contoh :

كَلَّابٌ سَكْتَهٗ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

3. Tanda (ة ة) disebut Waqof Mu'anaqoh, artinya Boleh berhenti pada salah satunya, Contoh :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

4. Tanda (ص) disebut Waqof Murakhas, artinya Boleh berhenti, Terus Lebih baik, Contoh :

مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ

5. Tanda (ط) disebut al Washlu awla, artinya Boleh berhenti, Terus Lebih baik, Contoh :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَائِقَ وَمَا كُنَّا
عَنِ الْخَلْقِ غَافِلِينَ

6. Tanda (لَّا) disebut Adamul waqfi, artinya dilarang berhenti kecuali diakhir ayat, Contoh:

فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِنْ فُطُورٍ

7. Tanda (نَر) disebut Waqof Mujawwaz, artinya Boleh berhenti, Terus Lebih baik, Contoh :

ذَلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

8. Tanda (ق) disebut Qiila Waqfi, artinya sebagian kecil ahli Qurra' memperbolehkan berhenti , Contoh :

فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ

9. Tanda (ط) disebut Waqof Muthlaq, artinya Boleh terus, Berhenti lebih baik, Contoh :

خَلَقَ الَّذِينَ مِن دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ
فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

10. Tanda (قَل) disebut alWaqof awla, artinya Boleh terus, Berhenti lebih baik, Contoh :

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُوْمَنُونَ

11. Tanda (قف) disebut alWaqof awla, artinya Baik Berhenti, tidak salah bila Terus, Contoh :

فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

12. Tanda (ج) disebut Waqof Jaiz, artinya Boleh berhenti atau Terus, Contoh :

وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا